

TINJAUAN YURIDIS HARMONISASI KEWENANGAN PENGELOLAAN PANGAN MELALUI PEMBENTUKAN BADAN PANGAN NASIONAL

ARI RIO PAMBUDI

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji kedudukan Badan Pangan Nasional dalam upaya pemenuhan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan terkait pemenuhan pangan bagi rakyat Indonesia diantaranya, kelangkaan bahan pangan, tumpang tindih kewenangan pengelolaan pangan, dan belum tersedianya data pangan yang proper sebagai sumber kebijakan pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Normatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Politik Hukum pemenuhan ketersediaan pangan pasca ditetapkannya Perppu Cipta Kerja dengan memprioritaskan Impor Pangan disamping produksi dalam negeri dan Cadangan Pangan Nasional sebagai sumber penyediaan Pangan. Namun demikian, pasca terbitnya Perppu Cipta Kerja, pemerintah menetapkan pembentukan Badan Pangan Nasional sesuai amanat Pasal 126 Undang-Undang Pangan, yaitu dengan membentuk Badan Pangan Nasional. Dibentuknya Badan Pangan Nasional telah menyelesaikan permasalahan disharmonisasi kewenangan pengelolaan Pangan di Indonesia yang selama ini terjadi antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan. Disamping itu, dengan pembentukan Badan Pangan Nasional diharapkan terjadi percepatan implementasi Cadangan Pangan Pemerintah guna mengatasi kelangkaan Pangan.

Kata Kunci: Ketersediaan Pangan, Cadangan Pangan Nasional, Badan Pangan Nasional

***JURIDICAL REVIEW HARMONIZATION OF AUTHORITY FOR FOOD
MANAGEMENT THROUGH THE ESTABLISHMENT OF THE NATIONAL
FOOD AGENCY***

ARI RIO PAMBUDI

Abstract

This research is intended to examine the position of the National Food Agency in an effort to fulfill food availability for the community. This research is motivated by various problems related to the fulfillment of food for the Indonesian people, including scarcity of food ingredients, overlapping food management authorities, and the unavailability of proper food data as a source of food policy. This study uses a normative juridical approach. The results of the study show that there are differences in the Legal Politics of fulfilling food availability after the enactment of the Job Creation Law by prioritizing Food Imports in addition to domestic production and National Food Reserves as a source of Food supply. However, after the publication of the Job Creation Law, the government decided to form a National Food Agency in accordance with the mandate of Article 126 of the Food Law, namely by forming a National Food Agency. The formation of the National Food Agency has resolved the problem of disharmony in the management of food authority in Indonesia that has been occurring between the Ministry of Agriculture and the Ministry of Trade. Besides that, with the formation of the National Food Agency, it is hoped that there will be an acceleration of the implementation of the Government's Food Reserves to overcome Food scarcity.

Keywords: Food Availability, National Food Reserves, National Food Agency